



# oro



**PILIH YANG BERIZIN**

- Dilimbau kepada masyarakat yang akan parkir, perhatikan tempat parkir berizin.
- Tandaanya ada rambu parkir P warna biru. Parkir tepi jalan umum khususnya di wilayah Tugu Malioboro Kraton memakai setagan jura parkir dan karcis yang berizin.
- Meminta karcis karena itu hak pengguna jasa parkir.
- Pengaduan parkir liar dapat disampaikan masyarakat melalui hotline Satgas Sabar Punggi Kota Jogja di nomor 081329093569.

## Parkir Liar Sirip Malioboro Masih Jadi PR

Bakal Dievaluasi saat Penerapan Full Pedestrian Selanjutnya

**JOGJA** - Penerapan Malioboro sebagai kawasan full pedestrian menimbulkan sejumlah masalah. Salah satu yang menjadi atensi Pemkot Jogja terkait dengan munculnya titik-titik parkir liar di kawasan tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja Yetti Martanti mengatakan, titik parkir liar muncul di kawasan sirip-sirip Malioboro. Padahal, sesuai misi pemkot kawasan sirip-sejatinya difungsikan untuk area putar balik bagi kendaraan pelaku usaha.

Yetti menegaskan, permasalahan parkir liar bakal menjadi evaluasi pihaknya untuk penerapan full pedestrian di tanggal ke depannya. Sehingga diharapkan fungsi sirip-sirip Malioboro bisa sebagai mana mestinya.

"PR (pekerjaan rumah) kami utamanya parkir liar saat penerapan full pedestrian, sirip Malioboro seharusnya bisa menjadi area putar balik," ujar Yetti kepada wartawan, kemarin (1/12).

Eks Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja itu juga mengakui sampah juga menjadi permasalahan saat penerapan Malioboro sebagai kawasan full pedestrian. Hal tersebut ia temukan pada saat uji coba pertama di tanggal 7 Oktober 2025 lalu.

Yetti mengaku, sudah mengevaluasi hal tersebut. Sehingga selama penerapan full pedestrian di dua hari awal Desember masalah sampah bisa diatasi. Minimal tidak mengganggu pengunjung dan wisatawan yang beraktivitas di Malioboro.

"Kami ingin memaknai Malioboro sebagai ruang bersama, apa yang kurang akan kami optimalkan," katanya.

Sementara itu, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Fitriya Dyah Angreni menyampaikan, penerapan Malioboro sebagai kawasan full pedestrian akan didukung dengan berbagai event, baik itu kegiatan budaya, olahraga, seni, dan kuliner.

Wahita yang akrab disapa Anggi itu membeberkan, penerapan full pedestrian akan berbeda dengan uji coba sebelumnya. Jika beberapa waktu lalu berlaku 24 jam, untuk di tanggal 1 dan 2 Desember 2025 berlaku dari jam 08.00 hingga 24.00. "Uji coba berulang ini harapan kami dapat menjadi pembiasaan masyarakat, agar implementasi full pedestrian secara permanen dapat diterapkan di masa depan," tambahnya. (inu/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005